

Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Vol. 14, No. 2, Desember 2020, pp. 121-127

p-ISSN: 1978-936X

e-ISSN: 2528-0562

DOI: <http://dx.doi.org/10.26877/mpp.v14i2.5526>**Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Praktik Langsung dengan Kartu Huruf pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018****Suratiah^(*)**

Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita II Mergowati

Received : 29 Jan 2020
Revised : 22 Jul 2020
Accepted : 22 Des 2020**Abstract**

Efforts to improve the ability to read words are an effort that gradually increases or enhances the ability or skills of children in translating spoken or written letters that have certain meanings. The rationale so that this problem arises is the low ability to read at the beginning of Group B TK Dharma Wanita II Mergowati. The objectives of this study are: 1) To find out that through the direct practice of the method with letter cards it can improve the ability to read words of children in Group B TK Dharma Wanita II Mergowati, Kedu District, Temanggung Regency, Semester II, 2017/2018 Academic Year, 2) To determine the magnitude of the increase in ability reading words through direct practice methods with letter cards in Group B children TK Dharma Wanita II Mergowati, Kedu District, Temanggung Regency, Semester II, 2017/2018 Academic Year. The subjects of this study were students of Group B TK Dharma Wanita II Mergowati totaling 20 children. The research was conducted from March to April 2018. The data collection methods used were observation, documentation, and interviews. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that through direct practice with lettercard media can improve the ability to read words of children in Group B TK Dharma Wanita II Mergowati, Kedu District, Temanggung Regency, Semester II, 2017/2018 Academic Year. This is evidenced by an increase in children's pre-action reading skills before the action only reached 10%, then after the improvement in Cycle I increased to 45%, and Cycle II became 85%, having met the predetermined maximum percentage of 80%. This success is marked by the child being able to pronounce letter symbols that symbolize it, the child is able to compose letters into a meaningful word, the child is able to name groups of pictures that have the same initial/last sound/letter, the child is able to read and write simple words.

Keywords: ability to read words; direct practice method; lettercards(*) Corresponding Author: suratiah001@gmail.com

How to Cite: Suratiah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Praktik Langsung dengan Kartu Huruf pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 14 (2): 121-127.

PENDAHULUAN

Kemampuan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini, yaitu sejak usia prasekolah yang selanjutnya akan memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berbahasa dan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada semua orang. Dengan anak dapat menggunakan bahasa, maka anak akan tumbuh dan berkembang seperti anak pada umumnya dan menjadi manusia dewasa yang dapat berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat.

Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Montessori dan Hainstock (2002:103) mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca. Bahkan membaca merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak usia ini. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2003:25) salah satu aspek kemampuan yang harus dikembangkan anak TK adalah kemampuan membaca. Dengan dibiasakannya belajar membaca sejak dini, maka anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak dari apa yang telah dibacanya.

Hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Mergowati pada kelompok B terdapat 20 anak yang terdiri dari 13 anak laki-



laki dan 7 anak perempuan. Peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terjadi yaitu anak belum mampu membaca kata yang ditunjukkan oleh guru, hal ini terlihat ketika salah satu anak diminta untuk menyebutkan atau membaca kata, anak-anak hanya bisa menyebutkan kurang dari sepuluh kata sesuai dengan tema. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan teknik menirukan secara lisan dengan tidak menggunakan media sehingga anak-anak kurang mengingat kata-kata yang telah disampaikan dan pembelajaran yang kurang menarik membuat anak cepat bosan.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas menunjukkan bahwa kualitas kemampuan bahasa aspek membaca kata pada anak kelompok B Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung perlu ditingkatkan. Kemampuan bahasa aspek membaca kata pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca kata adalah melalui praktik langsung dengan media kartu huruf. Metode ini akan mempermudah anak mengingat kata yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Metode Praktik Langsung dengan Kartu Huruf pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Ajaran 2017/2018". Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan membaca kata pada anak dan dapat memberikan kontribusi pada anak didik sehingga meningkatkan kompetensinya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu kurangnya pemahaman anak tentang kata; kurangnya penguasaan membaca kata pada anak; masih banyak anak yang kurang aktif mengikuti pembelajaran di kelas; dalam pembelajaran guru kurang menggunakan media yang inovatif; serta metode mengajar guru terkesan monoton sehingga kurang memotivasi anak didik dalam kegiatan pembelajaran. Agar penelitian ini lebih terfokus pada objek, maka peneliti akan membatasi lingkup masalah mengenai peningkatan kemampuan membaca kata melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Ajaran 2017/2018. Tujuan perbaikan pembelajaran yang diharapkan adalah: (1) untuk mengetahui bahwa melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca kata anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Ajaran 2017/2018; serta (2) untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca kata melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung. Penelitian dilaksanakan pada Semester II tahun pelajaran 2017/2018, tepatnya pada bulan Maret sampai dengan April 2018. Subyek penelitian merupakan peserta didik yang dikenai tindakan yaitu semua anak kelompok B usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan dengan melibatkan 1 orang guru sebagai observer. Teknik dan alat pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Langkah-langkah analisa data yaitu (1) memberikan nilai pada setiap hasil pengamatan; (2) membuat tabulasi nilai observasi kemampuan anak melalui metode praktik langsung dengan kartu kata yang terdiri dari nomor, nama, butir pengamatan, skor, dan persentase; (3) menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir pengamatan; (4) menghitung persentase pencapaian peningkatan kemampuan setiap anak dengan cara jumlah skor butir pengamatan anak dibagi skor



maksimum dikali 100%; (5) menghitung hasil rata-rata pencapaian dengan skor maksimum pada setiap siklus yang telah ditentukan; serta (6) membandingkan hasil persentase pencapaian pada setiap anak dengan persentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan. Indikator keberhasilan penelitian tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Indikator	Penilaian			
	BB	MB	BSH	BSB
Mampu menyebut simbol huruf yang melambangkannya.				
Mampu menyusun kartu huruf menjadi sebuah kata yang bermakna.				
Mampu menyebut kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal/akhir yang sama.				
Mampu membaca dan menulis kata sederhana				

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Arikunto yaitu berbentuk sejajar dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

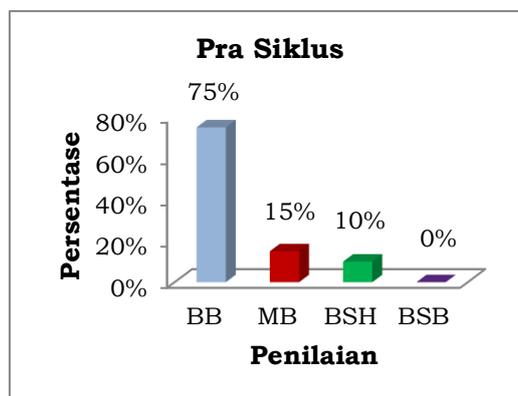
Hasil

Kondisi Awal

Pembelajaran aspek perkembangan bahasa khususnya tentang membaca kata pada prasiklus dari 20 peserta anak didik, hanya 2 (10%) anak yang menunjukkan kemampuannya berkembang sesuai harapan, 3 (15%) mulai berkembang, 15 (75%) anak belum berkembang.

Tabel 2. Kondisi Pra Siklus

Penilaian	Jumlah Anak	Persentase
BB	15	75%
MB	3	15%
BSH	2	10%
BSB	0	0%



Gambar 1. Kondisi Pra Siklus

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kata anak kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati masih rendah. Padahal yang diharapkan dalam kegiatan tersebut 80% anak berhasil atau anak mampu menunjukkan kemampuan membaca kata dengan baik.

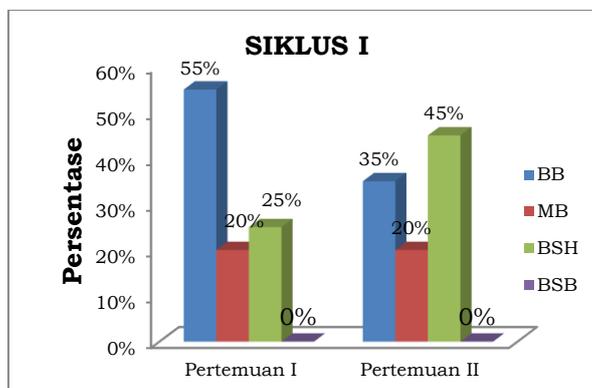


Siklus I

Hasil pengamatan pertemuan pertama Siklus I didapat data 5 anak (25%) dengan penilaian berkembang sesuai harapan, 4 anak (20%) mulai berkembang, dan 11 anak (55%) belum berkembang. Terjadi peningkatan dari keadaan pra siklus. Hasil analisis observasi terhadap peningkatan kemampuan membaca kata anak pada Siklus I pertemuan kedua adalah 9 anak (45%) dengan penilaian berkembang sesuai harapan, 4 anak (20%) mulai berkembang, 7 anak (35%) belum berkembang dan masih memerlukan bimbingan. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah anak yang tuntas walaupun hasilnya belum optimal, pada pertemuan pertama tercatat hanya 25% anak yang mendapatkan penilaian berkembang sesuai harapan meningkat menjadi 45% pada pertemuan kedua Siklus I.

Tabel 3. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Anak Siklus I

Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
BB	11	55%	7	35%
MB	4	20%	4	20%
BSH	5	25%	9	45%
BSB	0	0%	0	0%

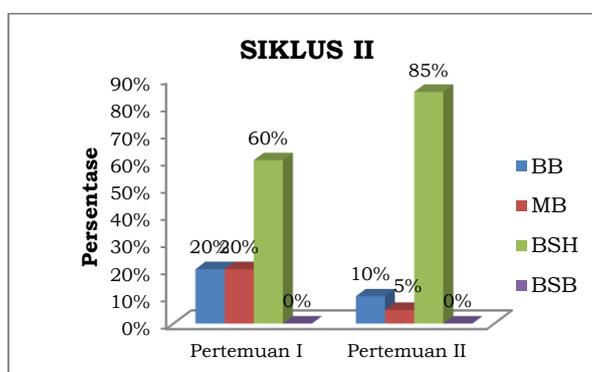


Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Anak Siklus I

Siklus II

Tabel 4. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Anak Siklus II

Penilaian	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Jumlah anak	%	Jumlah anak	%
BB	4	20%	2	10%
MB	4	20%	1	5%
BSH	12	60%	17	85%
BSB	0	0%	0	0%



Gambar 3. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Anak Siklus II



Hasil pengamatan pada pertemuan pertama Siklus II didapatkan data bahwa 4 anak (20%) dengan penilaian belum berkembang, 4 anak (20%) mulai berkembang, dan 12 anak (60%) berkembang sesuai harapan. Hasil observasi pertemuan pertama, peningkatan kemampuan membaca kata anak pada Siklus I ada 9 anak menunjukkan persentase 45% meningkat menjadi 12 anak atau 60% anak berkembang sesuai harapan. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah anak yang tuntas, 17 anak atau 85% anak sudah mampu menunjukkan kemampuannya membaca kata dengan kategori berkembang sesuai harapan, 1 anak atau 5% mulai berkembang, dan 2 anak atau 10% belum berkembang.

Pembahasan

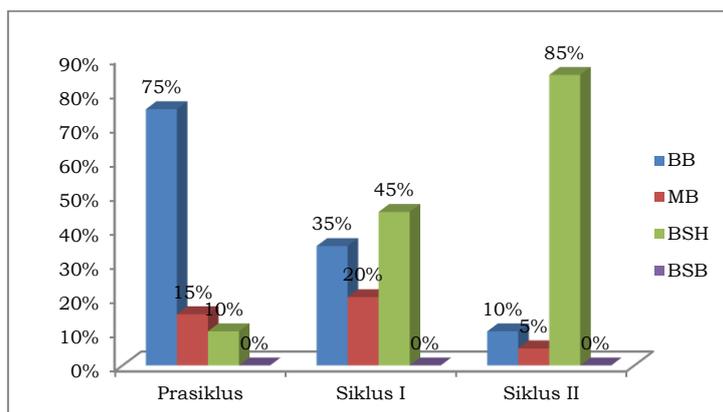
Penelitian tindakan kelas meliputi proses belajar anak dalam meningkatkan kemampuan membaca kata anak melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf dilakukan dalam dua siklus, masing-masing dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil dari tindakan tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan membaca kata anak pada setiap siklus tidak menunjukkan suatu kestabilan, di mana persentase peningkatan siklus I mencapai 45% dan siklus II mencapai 85%. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan sampai Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga hal ini membuktikan hipotesis tindakan yaitu melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca kata anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018 lebih dari 80%.

Implementasi dari metode praktik langsung dengan kartu huruf yaitu terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang metode praktik langsung dan memperkenalkan alat yang digunakan yaitu kartu huruf. Kemudian peneliti memberikan contoh kepada anak-anak cara bermain kartu huruf yang benar. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk mempraktikkannya di depan kelas, memberikan motivasi, dan reward kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik. Tindakan pada penelitian ini dilakukan melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca kata anak. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2002: 95), praktik langsung adalah proses pembelajaran di mana anak didik melakukan dan mengalami sendiri, mengikuti proses, mengamati, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Setelah dilakukan analisa data, maka pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca kata anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca kata anak. Peningkatan persentase kemampuan anak pada pratindakan sebesar 10% mengalami peningkatan pada Siklus I sebesar 45%, sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan sebesar 85% dengan kriteria berkembang baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Anak telah mampu memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu anak telah mampu menyebutkan simbol huruf yang melambangkannya, anak mampu menyusun kartu huruf menjadi sebuah kata yang bermakna, anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal/akhir yang sama, anak mampu membaca dan menulis kata sederhana. Adapun ketuntasan hasil belajar anak dari kondisi pra siklus sampai dengan Siklus II dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Anak

Ketuntasan Hasil Belajar	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
BB	15	75%	7	35%	2	10%
MB	3	15%	4	20%	1	5%
BSH	2	10%	9	45%	17	85%
BSB	0	0%	0	0%	0	0%



Gambar 4. Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Anak Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa metode praktik langsung dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca kata anak. Pada indikator kinerja, peneliti menentukan 80% anak mampu meningkatkan kemampuannya, pada Siklus II kemampuan hasil belajar anak pada aspek peningkatan kemampuan membaca kata anak mencapai nilai persentase 85% yang berarti telah mencapai nilai kriteria ketuntasan 80%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan kegiatan pembelajaran melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca kata anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018, terbukti kebenarannya.

PENUTUP

Bahwa melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf kemampuan membaca kata anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati dapat berkembang. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca kata anak dari sebelum tindakan pada pra siklus hanya 10%, Siklus I mencapai 45% dan Siklus II mencapai 85%. Maka dari itu upaya peningkatan kemampuan membaca kata anak Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati dapat dikatakan berhasil karena telah memenuhi persentase maksimum yang telah ditentukan yaitu 80%. Langkah penerapan metode praktik langsung dengan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca kata yaitu peneliti memberikan penjelasan kepada anak mengenai metode praktik langsung, alat dan bahan yang digunakan yaitu media kartu huruf. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari kelompok besar dan kelompok kecil. Peneliti memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Kelompok besar melakukan kegiatan yang diberikan peneliti seperti menggambar, menjiplak dan kelompok kecil mengerjakan kegiatan bermain kartu huruf. Setelah kegiatan di masing-masing kelompok selesai, anak-anak bertukar tempat dan bertukar kegiatan. Di akhir pembelajaran peneliti memberikan reward kepada anak yang mampu melaksanakan tugas dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta rumusan permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode praktik langsung dengan kartu huruf terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca kata anak di Kelompok B TK Dharma Wanita II Mergowati Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yaitu: (1) pihak sekolah hendaknya lebih melengkapi sarana dan prasarana belajar untuk menambah fasilitas permainan guna mendukung kegiatan belajar di TK Dharma Wanita II Mergowati; (2) guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar anak didik tidak merasa bosan dan akan tercapai tujuan pembelajaran yang menyenangkan; serta (3) guru dan orangtua senantiasa memperhatikan proses tumbuh kembang anak, bisa menjadi contoh sehingga bisa



membantu meningkatkan kemampuan membaca kata dan proses kemampuan perkembangan anak sesuai tahapannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arzyad, A. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badudu. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bahari Djamarah, S. & Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basyirudin, U. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Dirjen Pendasmen Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Dhieni, N, dkk. (2011). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hainstock. (2002). *Montessori Untuk Prasekolah*. Jakarta: Pustaka Delapratasa
- Hartati, S. (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maimunah, H. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Moloeng, L. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No 58 tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.
- Purnamawati. (2001). *Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Sarwiji, S. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Pranada Meida Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Yusdi, M. (2010). *Pengertian Kemampuan*. [blogspot.com/pengertian kemampuan.html](http://blogspot.com/pengertian-kemampuan.html).